

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif sendiri diartikan sebagai penelitian positivistik, metode ini juga metode *discovery* karena melalui metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu yang baru, selain itu disebut sebagai metode kuantitatif dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka- angka, sehingga analisis yang dapat digunakan yakni berupa analisis statistik (Yayuk & Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah umum dimana terdiri dari subjek dan objek dimana memiliki karakteristik atau ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk kemudian dipelajari untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini sampel yang digunakan bukan hanya manusia, tetapi obyek juga benda- benda yang ada disekitar yang memiliki karakteristik tertentu (Yayuk & Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan penelitian ini yaitu seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Gresik yang memiliki kewajiban dalam perpajakan.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar dan peneliti memiliki keterbatasan

dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, maka kemudian peneliti menggunakan sampel yang berasal dari populasi itu sendiri (Yayuk & Sugiyono, 2019). Berdasarkan populasi yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti menentukan bahwa sampel dalam penelitian yakni Wajib Pajak Orang Pribadi dengan kategori karyawan.

Dalam menentukan sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* sendiri didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara aksidental, yang dimaksud aksidental yakni seseorang yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel untuk kemudian dijadikan sebagai sumber data, tetapi tetap memperhatikan kriteria yang dibutuhkan (Yayuk & Sugiyono, 2019). Adapun kriteria dari sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu orang yang bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, orang pribadi yang selama satu tahun berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia, Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan, memiliki penghasilan yang besarnya melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak, memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama kabupaten Gresik. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Roscoe berikut yang dijelaskan dalam buku *Research Methods for Business* sebagai berikut :

$20 \times \text{variabel yang diteliti (independen + dependen)}$

$20 \times 4 = 80 \text{ orang}$

Jadi, terdapat 80 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data berupa data subjek, data subjek sendiri dimaknai sebagai salah satu jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian dimana data didalamnya disajikan dalam bentuk opini sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang maupun kelompok yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa opini atau pendapat, serta pengalaman dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Gresik dalam hal pendaftaran sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi, pada saat pembayaran pajak, serta pada saat melakukan pelaporan SPT Tahunan.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, dimana data primer itu sendiri berasal dari jawaban setiap responden yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan melalui kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya. Jawaban dari kuesioner tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian diolah sampai dengan menghasilkan *output* atau hasil yang digunakan dalam menentukan kesimpulan atas permasalahan yang diuji.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data primer yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner. Kegiatan yang dilakukan yakni melakukan pengamatan terhadap perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi tentang tanggungjawab mereka terhadap perpajakan, disamping melakukan pengamatan peneliti juga memberikan daftar pernyataan yang harus diisi oleh

Wajib Pajak Orang Pribadi yang digunakan sebagai data untuk kemudian dilakukan pengujian.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Definisi operasional

Variabel penelitian merupakan variabel yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari guna mengumpulkan informasi mengenai topik penelitian untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Yayuk & Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut pada penelitian kali ini terdapat empat variabel yang akan diuji yaitu :

3.5.1.1 Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) disebut sebagai variabel bebas (Yayuk & Sugiyono, 2019).

a. *E-filling*

E-filling merupakan pelaporan SPT Tahunan yang dibuat secara *online* ke website Direktorat Jenderal Pajak melalui sebuah *application service provider* secara *online real time* dengan memanfaatkan internet (Asih et al., 2019).

Adapun indikator yang digunakan dalam mengidentifikasi hubungan antara *e-filling* dengan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu: 1) Keamanan dan kerahasiaan, 2) Kesiapan teknologi, 3) Persepsi pengguna, 4) Persepsi kemudahan (Amalia & Hapsari, 2018).

b. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan serta persepsi seseorang pada agamanya serta ibadahnya baik secara vertikal yakni dengan Allah SWT maupun secara horizontal yakni terhadap sesama manusia, sebagai upaya guna

menemukan arti hidup serta kebahagiaan (Lailatul Tarwiyyah, 2022). Selain itu religiusitas juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk ketaatan seseorang terhadap agamanya yang dimaksudkan guna menjalani kewajiban, aturan, dan norma moral yang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agamanya (Safitri et al., 2024).

Indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara religiusitas terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu : 1) Keyakinan, 2) Praktek, 3) Perasaan, 4) Konsekuensi (Budiarto et al., 2018).

c. Sanksi pajak

Sanksi pajak diartikan sebagai sebuah kontrol atau pengawasan yang dilakukan pemerintah guna memastikan bahwa warga negara mematuhi Undang-Undang agar Wajib Pajak memenuhi kewajiban yang sudah menjadi tanggungjawab mereka (Nabilla et al., 2024). Selain itu sanksi pajak juga merupakan suatu sarana pencegahan bagi Wajib Pajak agar menaati dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang telah diatur dan dibuat sebelumnya (Fatmawati & Adi, 2022).

Indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu : 1) Keterlambatan dalam melaporkan dan membayar pajak harus dikenai sanksi, 2) Tingkat penerapan sanksi, 3) Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, 4) Penghapusan sanksi meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Mulyati & Ismanto, 2021).

3.5.1.2 Variabel terikat (*dependent*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) disebut sebagai variabel terikat (*dependent*) (Yayuk & Sugiyono, 2019).

a. Kepatuhan pajak

Kepatuhan pajak diartikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak mematuhi dan memenuhi tanggungjawab perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang sudah ditetapkan. Wajib Pajak dianggap dalam kategori patuh jika penghasilan yang dimiliki dilaporkan pada kantor pajak sesuai keadaan sebenarnya, membayar pajak terutang sesuai dengan besarnya, serta SPT Tahunan yang harus dilaporkan dengan tepat waktu (Rusady & Mildawati, 2020).

Adapun indikator dari kepatuhan pajak yaitu : 1) Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, 2) Kepatuhan untuk menyetorkan kembali SPT Tahunan, 3) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, 4) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan (Nurlaela, 2018).

3.5.2 Pengukuran variabel

Skala pengukuran digunakan untuk mengukur variabel- variabel penelitian baik berupa sikap, pendapat, perilaku, dan lain sebagainya agar dapat diukur secara kuantitatif. Skala pengukuran yang tepat akan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert.

Skala likert sendiri merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi seseorang tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan alat berupa skala likert dengan lima tingkat preferensi, adapun lima tingkat preferensi tersebut antara lain :

- a) Angka 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Angka 2 : Tidak Setuju (TS)
- c) Angka 3 : Netral (N)

- d) Angka 4 : Setuju (S)
- e) Angka 5 : Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti, hasil dari analisis data tersebut yang kemudian digunakan untuk membuat kebijakan dalam pengambilan keputusan. Dalam lingkup penelitian, analisis data memiliki tujuan untuk mengolah data penelitian agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif, dimana dalam analisis ini berfokus pada sejumlah data yang seluruhnya berupa data numerik. Data numerik tersebut berasal dari hasil kuesioner yang sebelumnya telah disebar kepada responden, dimana di dalamnya berisi skala likert untuk mereka pilih sebagai jawaban atau pendapat mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan bantuan salah satu aplikasi yaitu SPSS.

3.6.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang hanya digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan atas data tersebut. Statistik deskriptif hanya dilakukan pada populasi saja tanpa diambil sampelnya. Dalam statistik deskriptif data disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, penghitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penghitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Melalui statistik deskriptif

dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel (Yayuk & Sugiyono, 2019).

3.6.2 Uji instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Selain itu uji instrumen juga dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket yang digunakan, apakah terdapat item- item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif atau kurang jelas.

3.6.2.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, seperti contohnya jika objek yang diteliti berwarna merah, tetapi dalam data yang dikumpulkan menunjukkan hasil jika objek yang diteliti berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, maka hasil penelitian juga akan menunjukkan hasil yang valid. Instrumen penelitian yang telah diuji dan menunjukkan hasil yang valid pada umumnya sudah tentu reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen harus tetap dilakukan (Yayuk & Sugiyono, 2019). Ketika instrumen penelitian telah dilakukan pengujian dan menghasilkan nilai r hitung $\geq r$ tabel (dengan sig 0,05) maka data tersebut dapat dikatakan valid.

3.6.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi pengukuran dari suatu instrumen yang dilakukan berulang- ulang terhadap obyek penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel jika terdapat

kesamaan data dalam waktu yang berbeda, contohnya jika objek yang diteliti sekarang berwarna merah, maka sekarang dan besok objek yang diteliti tersebut tetap berwarna merah. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Yayuk & Sugiyono, 2019). Bila data menunjukkan nilai *cronbach alpha* (α) $< 0,50$ maka dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas rendah, namun jika data menunjukkan nilai *cronbach alpha* (α) $< 0,60$ maka setiap pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak reliabel, dan jika data menunjukkan nilai *cronbach alpha* (α) $> 0,60$ maka setiap pernyataan dalam kuesioner dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji asumsi klasik

3.6.3.1 Uji normalitas (kolmogorov smirnov)

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) sudah bisa diasumsikan berdistribusi normal dan biasanya dikatakan sebagai sampel besar. Data dikatakan terdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan normal baku. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikasinya $\geq 0,05$, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.4 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap pernyataan yang kebenarannya masih diragukan (belum pasti). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya :

3.6.4.1 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi linier yang digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel *independen* yang jumlahnya lebih dari dua. Selain itu analisis regresi berganda juga dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Namun sebaliknya, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka analisis regresi linear yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda. Adapun rumus persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan pajak

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel *e-filling*

b_2 = Koefisien regresi variabel religiusitas

b_3 = Koefisien regresi variabel sanksi pajak

X_1 = *E-filling*

X_2 = Religiusitas

X_3 = Sanksi pajak

e = Standar error

3.6.4.2 Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *Adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dan variabel terikatnya. Koefisien determinasi tersebut dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) pada tabel model summary. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan, nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

3.6.4.3 Uji koefisien regresi parsial (uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang berbentuk variabel-variabel bebasnya (X_1 , X_2 , dan X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji t juga merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa dari dua sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dasar pengujian hasil regresi yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), adapun kriteria dari uji statistik t yakni sebagai berikut :